

BPM

BUKU PANDUAN MAHASISWA

PENYAKIT PULPA DAN PERIAPIKAL 1

BLOK 5

SEMESTER III

TAHUN AKADEMIK 2017-2018

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BUKU PANDUAN MAHASISWA
BLOK 5**

PENYAKIT PULPA DAN PERIAPIKAL 1

**SEMESTER III
TAHUN AKADEMIK 2017-2018**

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Purbo Seputro

Narasumber :

- 1. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 2. drg. Purbo Seputro**
- 3. drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG**
- 4. drg. Rahmavidyanti, Sp.KG**
- 5. drg. Anggani Prasasti Sp.KG**
- 6. drg. Faidah, Sp.KG**
- 7. drg. Delvi Fitriani, M.Kes**
- 8. drg. Trining Widodorini, M.Kes**
- 9. drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA**

PENYUNTING

- 1. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed**
- 2. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**

**CETAKAN : AGUSTUS 2017
FKG UB**

LEMBAR PENGESAHAN

BPF (Buku Panduan Fasilitator) Blok 5 TA. 2016/2017 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017

**Ketua Jurusan
FKG UB,**

**Ketua
Dental Education Unit
FKG UB,**

**Dr. Nur Permatasari, drg.,MS
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Citra Insany I., drg.,M.Med.Ed
NIP. 19860623 201504 2 001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya Buku Pedoman Fasilitator (BPF) Blok 5, edisi 2017 dapat diselesaikan sesuai pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester III FKG UB dan staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran yang digunakan pada blok 5 adalah *Problem Based Learning* dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi mengikuti standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2015. Sistem pendidikan ini merupakan sistem pembelajaran aktif.

Buku Panduan Fasilitator Blok 5 ini dibuat berdasarkan kompetensi dari, Ilmu Konservasi Gigi 1, Ilmu Material Kedokteran Gigi 2, Ilmu Kesehatan Gigi anak 1, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Pencegahan 3. Terdiri dari 2 modul : Perawatan Preventive dan Perawatan Kuratif.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di program studi kedokteran gigi universitas Brawijaya.

Malang, Agustus 2017

Penanggung Jawab Blok 5

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER.....	6
URAIAN BLOK.....	7
STANDART KOMPETENSI BLOK	8

MODUL I.

PERAWATAN KURATIF

I. URAIAN MODUL

II. CAPAIAN PEMBELAJARAN

I.2.1 UMUM

I.2.2 KHUSUS

III. TOPIC TREE

IV. TOPIK 1 : PENYAKIT JARINGAN KERAS GIGI

V. SUBTOPIK 1 : KARIES GIGI

Skenario 1

Gigiku ngiluuu

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

VI. TOPIK 2 : PENATALAKSANAAN LESI KARIES

VII. SUBTOPIK 1 : RESTORASI DIREK DAN RESTORASI INDIREK

Skenario 2

Aww sering terselip makanan nih

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

SUBTOPIK 2 : RESTORASI DIREK

Skenario 3

Gigiku berlubang-lubang

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

VIII. TOPIK 3 : PENATALAKSANAAN LESI NON KARIES

IX. TUJUAN PEMBELAJARAN TOPIK

SUBTOPIK 1 : RESTORASI DIREK

Skenario 4

Ngilu bila minum dingin

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

X. TOPIK 4 : PERAWATAN PERLINDUNGAN PULPA

XI. SUBTOPIK 1 : PELINDUNG PULPA

Skenario 5

Ngilu sekali gigiku

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

MODUL II.

PERAWATAN PREVENTIVE

II.1 URAIAN MODUL

II.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

I.2.1 UMUM

I.2.2 KHUSUS

II. 3 TOPIK 1 : EPIDEMIOLOGI KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PENCEGAHAN DAN PERAWATANNYA

II.4 SUBTOPIK 1 : PENCEGAHAN DAN PERAWATAN GIGI ANAK

Skenario 6

Status Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Kelompok Anak

Learning issue/s

Prior knowledge

Difficult Terms

Keywords

Expected Questions / Stimulating Question

Concept and Teories to be Learnt throught the Scenario

Daftar Pustaka

II.5 PROBLEM SOLVING

Problem Solving 1 : IKGA - IKGMP

Problem Solving 2 : IKG - RKG

II.6 STUDENT ASSESSMENT MODUL

LAMPIRAN

DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

PENYUSUN

Penanggung Jawab Blok :

drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG

Wakil Penanggung Jawab Blok :

drg. Purbo Seputro

Narasumber :

- 1. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 2. drg. Purbo Seputro**
- 3. drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG**
- 4. drg. Rahmavidyanti, Sp.KG**
- 5. drg. Anggani Prasasti Sp.KG**
- 6. drg. Faidah, Sp.KG**
- 7. drg. Delvi Fitriani, M.Kes**
- 8. drg. Trining Widodorini, M.Kes**
- 9. drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA**

SKENARIO	NARASUMBER
1	drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG drg. Purbo Seputro
2	drg. Rahmavidyanti, Sp.KG drg. Delvi Fitriani, M.Kes
3	Drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG
4	drg. Anggani Prasasti Sp.KG
5	drg. Faidah, Sp.KG drg. Purbo Seputro
6	drg. Trining Widodorini, M.Kes drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA
7	drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG drg. Purbo Seputro drg. Trining Widodorini, M.Kes drg. Dini Rachmawati, Sp.KGA

URAIAN BLOK 5

Blok 5 ini merupakan integrasi dari mata ajar Ilmu Konservasi Gigi 1, Ilmu Material Kedokteran Gigi 2, Ilmu Kesehatan Gigi anak 1, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Masyarakat Pencegahan 3. Terdiri dari 2 modul : Perawatan Preventive dan Perawatan Kuratif.

Pada blok ini mempelajari tentang patogenesis dan penyakit jaringan keras gigi (karies), penatalaksanaan karies dan kelainan jaringan keras gigi, material tumpatan direk dan indirek, radiologi kedokteran gigi serta epidemiologi karies, promosi kesehatan dan evidence based dentistry.

Mahasiswa akan berdiskusi dua kali dalam seminggu selama 7 minggu efektif dan menyelesaikan 6 skenario sebagai pemicu dalam proses diskusi, dan Problem solving. Kuliah penguatan akan diberikan setelah menyelesaikan skenario. Ilmu kesehatan gigi anak, Ilmu konservasi, Ilmu kesehatan gigi Masyarakat Pencegahan juga diberikan dalam bentuk Mini Lecture. Ilmu konservasi 1 akan diberikan dalam bentuk skill's lab. Reinforcement diberikan untuk ilmu Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Pencegahan. Ujian blok dan skill's lab akan dilaksanakan pada minggu ke 8, sedangkan remedial akan dilaksanakan pada minggu ke 9.

STANDAR KOMPETENSI BLOK 5

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		
2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	<p>8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.</p>	<p>a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.</p> <p>b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.</p>

9. Pemeriksaan Pasien

<p>9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.</p>	<p>9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien</p>	<p>a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum. c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral. e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>
	<p>9.1.2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara profesional</p>	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien. b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan</p>

		perawatan khusus secara professional. c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.
10. Diagnosis		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	a) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICDDA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain. b) Mengkaji kelainan/ penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta jaringan pendukung gigi. prognosis.
11. Rencana Perawatan		
11.1.Mampu merumuskan solusi secara mandiri maupun kelompok untuk penyelesaian masalah-masalah penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun kompleks secara komprehensif dan merencanakan pencegahannya dengan pendekatan psikososial dan ekonomi	11.1.1. Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang berlaku, berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.	a) Merencanakan tindakan pencegahan dengan pendekatan psikososial dan ekonomi. b) Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar pelayanan yang berlaku. c) Mengidentifikasi temuan, diagnosis, rencana perawatan, resiko dan ketidak nyamanan dalam perawatan untuk

		<p>mendapat persetujuan tindakan medik. d)</p> <p>Merencanakan tatakelola ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan</p>
	<p>11.1.2. Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut yang memerlukan tatalaksana perawatan yang komprehensif dan adekuat</p>	<p>a) Mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien.</p> <p>b) Mengkomunikasikan hak dan tanggung jawab pasien yang berkenaan dengan rencana perawatan</p> <p>c) Bekerjasama dengan intraprofesional dan interprofesional untuk merencanakan perawatan yang akurat.</p>
<p>12. Pengelolaan Nyeri dan Kecemasan</p>		
<p>12.1.Mampu mengelola dan menyelesaikan masalahmasalah nyeri dan kecemasan</p>	<p>12.1.1.Mengendalikan nyeri dan kecemasan pasien disertai sikap empati.</p>	<p>c) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan nyeri (control of pain) untuk prosedur tindakan medik kedokteran gigi.</p>
<p>13. Tindakan Medik Kedokteran Gigi</p>		
<p>13.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan</p>	<p>13.1.1. Melakukan tahapan perawatan konservasi gigi sulung dan permanen yang sederhana.</p>	<p>a)Mempersiapkan gigi yang akan di restorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik.</p> <p>b)Melakukan perawatan saluran akar dengan obat-</p>

<p>pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku</p>		<p>obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung dan permanen vital dan non vital.</p> <p>c) Memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya.</p> <p>d) Membuat restorasi dengan bahan- bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung dan permanen.</p> <p>e) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan</p>
<p>13.2. Mampu mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam rangka mencari solusi masalah kesehatan gigi mulut pasien</p>	<p>13.2.1. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima</p>	<p>a) Bekerja sama secara terintegrasi intradisiplin bidang ilmu kedokteran gigi secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.</p> <p>b) Bekerja sama interdisiplin secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut</p> <p>c) Melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin</p>

MODUL I : PERAWATAN KURATIF

I.1 URAIAN MODUL

Modul ini merupakan integrasi mata ajar Ilmu Konservasi Gigi 1 dengan Ilmu Kedokteran Radiologi 2. Modul ini membahas tentang kelainan jaringan keras gigi yang disebabkan karena adanya lesi karies dan lesi non karies, perlindungan pada pulpa dan penatalaksanaannya karies.

Terdapat 3 topik pembelajaran, yaitu:

1. Penyakit jaringan keras gigi
2. Penatalaksanaan lesi karies
3. Penatalaksanaan lesi non karies
4. Perawatan perlindungan pulpa

I.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

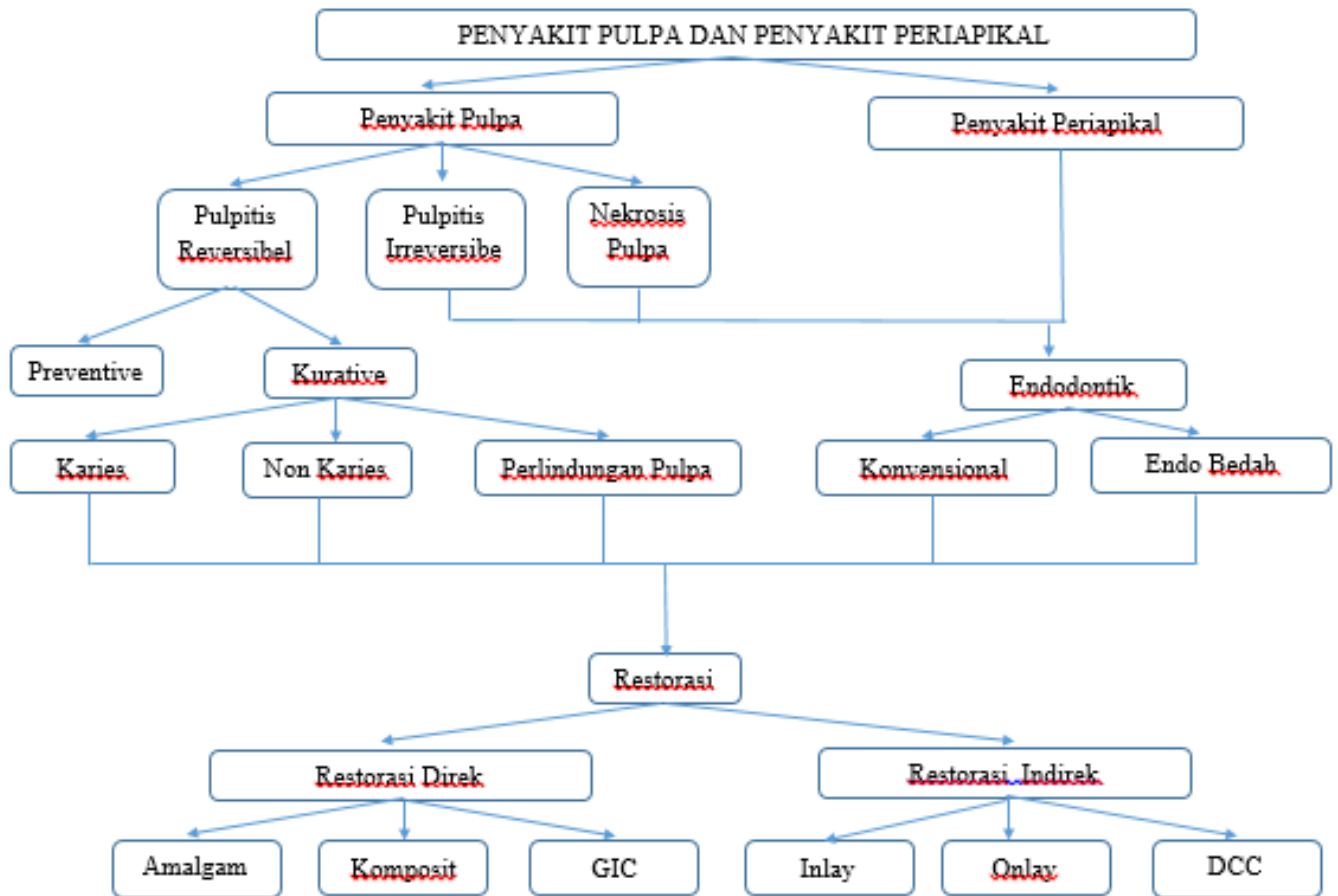
I.2.1 UMUM

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang kelainan jaringan keras gigi baik yang disebabkan karena lesi karies maupun lesi non karies serta perawatan pelindung pulpa.

I.2.2 KHUSUS

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit jaringan keras gigi.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan lesi karies dan non lesi karies pada gigi.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang instrument alat kedokteran gigi.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan restorasi direk
5. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan restoras indirek
6. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perawatan pelindung pulpa.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang tumpatan sementara.
8. Mahasiswa mampu menginterpretasikan pemeriksaan radiografis mengenai karies gigi, penegakan diagnosis dan menunjang keberhasilan perawatan pulpa.

I.3 TOPIC TREE



1.4 TOPIK 1

Penyakit jaringan keras gigi

I.5 SUBTOPIK 1 : Karies gigi

SKENARIO 1

Gigiku ngiluuu

Prior knowledge

1. Anatomi dan histologi gigi (email, dentin, pulpa, cementum).
2. Vaskularisasi, innervasi gigi.
3. Nomenklatur, terminologi, morfologi gigi

Daftar Pustaka

1. O. Fajerskov and E. Kidd. Dental Caries: The Disease and its Clinical Management. Blackwell Munksgaard 2008
2. Graham J Mount, W.R.Hume. Preservation and restoration of Tooth Structure. 1998
3. Armasastra Bahar. Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi. 2011
4. Nisha Garg and Amit Garg. Text Book of Operative Dentistry. 2nd Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013
5. Clinical Dental Roentgenology Technic & Interpretation, 4th edition, McCall and Wald, Philadelphia and London, W.B. Saunders Company, 1962.
6. Oral Radiology Principles and Interpretation, 5th edition, Stuart C White, D.D.S, PhD; Michael J. Pharoah, D.D.S, MSc, FRCD(C) , St. Louis Missouri, Mosby, 2000.
7. Essentials of Dental Radiography and Radiology, 3th edition, Eric Whaites, Edinburg London NewyorkOxford Philadelphia St.Louis Sydney Toronto, Churchill Livingstone, 2003
8. Latihan Membaca Foto Rongga Mulut, edisi ke 3, Langlais & Kasle, W.B. Saunders Company, Philadelphia, Pennsylvania, 1992 (alih bahasa drg. Agus Djaya)

I.6 TOPIK 2

Penatalaksanaan lesi karies

I.7 SUBTOPIK 1 : Restorasi direk dan indirek

SKENARIO 2

Aww sering terselip makanan nih

Prior knowledge

Anatomi gigi

Diagnosis penyakit pulpa

Daftar Pustaka

1. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
2. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual of Operative Dentistry, 6th ed. Mosby Compay, 2002.
3. Mount G.J, Hume W.R., Preservation and Restoration of Tooth Structure. Mosby Company, 1998.
4. Nisha Garg and Amit Garg. Text Book of Operative Dentistry. 2nd Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013
5. Herbert. T shilling burg, Sumiya H, Lowel, Richard, Susan. 1997. Fundamentals of fixed prosthodontics. Quintessence publishing.co.inc.

SKENARIO 3

Gigi berlubang-lubang

Prior knowledge

Klasifikasi karies (pemicu 2)

Sifat-sifat bahan tumpatan resin komposit (definisi, komposisi, proses polimerisasi, jenis2nya, proses perlekatannya dengan etsa bonding)
(blok 3)

Daftar Pustaka

1. Theodore M. Roberson, Harald O.Heyman, Edward J. Swift,Jr., Studervant's Art and Science of Operative Dentistry, Mosby Company, 2000.
2. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
3. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual of Operative Dentistry, 6th ed. Mosby Compay, 2002.

4. K.J. Anusavice, DMD, Ph.D. Phillips. Buku Ajar Ilmu Bahan Kedokteran Gigi. EGC. Ed. 10.2003.

I.8 TOPIK 3

Penatalaksanaan lesi non karies

I.9 SUBTOPIK : Restorasi direk

SKENARIO 4

Ngilu bila minum dingin

Prior knowledge

Diagnosis karies

Klasifikasi karies

Bahan restorasi direk

Daftar Pustaka

1. Baum, Philips, Lund. Textbook of Operative Dentistry, 3th ed, W.B. Saunders Company, 1997.
2. Pickard H.M., Kidd E.A.M., Smith B.G.N. Pickard's Manual of Operative Dentistry, 6th ed. Mosby Compay, 2002.
3. Mount G.J, Hume W.R., Preservation and Restoration of Tooth Structure. Mosby Company, 1998.
4. Nisha Garg and Amit Garg. Text Book of Operative Dentistry. 2nd Edition. Jaypee Brothers Medical Publisher. 2013
5. Herbert. T shilling burg, Sumiya H, Lowel, Richard, Susan. 1997. Fundamentals of fixed prosthodontics. Quintessence publishing.co.inc.

I.10 TOPIK 4

Perawatan Perlindungan Pulpa

I.11 SUBTOPIK : Pelindung Pulpa

SKENARIO 5

Ngilu sekali gigiku

Prior knowledge

Anatomi gigi

Diagnosis karies gigi

Klasifikasi karies gigi

Daftar Pustaka

1. Baum, L., Philipps, RW. & Lund, M.R.1993 (penerjemah. Tarigan.R) Buku ajar konservasi gigi. Edisi III. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
2. Walton and Torabinejad. 1996. Prinsip dan praktik ilmu endodonsi. Edisi II. Penerbit buku kedokteran. EGC
3. Siti Mardewi K. Soerono Akbar. Endodontologi. Kumpulan naskah. 1991.2003.
4. Graham J. Mount W.R. Hume 1998. Preservation and restoration tooth structure. Mosby.
5. Kenneth J. Nusavice. 1996. Buku ajar Ilmu bahan kedokteran gigi. Edisi X. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
6. Ole Fejerskov and Edwina Kidd. Dental caries 2003. The disease and its clinical management. Blackwell Munksgaard.
7. Clinical Dental Roentgenology Technic & Interpretation, 4th edition, McCall and Wald, Philadelphia and London, W.B. Saunders Company, 1962.
8. Oral Radiology Principles and Interpretation, 5th edition, Stuart C White, D.D.S, PhD; Michael J. Pharoah, D.D.S, MSc, FRCDC(C) , St. Louis Missouri, Mosby, 2000.
9. Essentials of Dental Radiography and Radiology, 3th edition, Eric Whaites, Edinburg London NewyorkOxford Philadelphia St.Louis Sydney Toronto, Churchill Livingstone, 2003
10. Latihan Membaca Foto Rongga Mulut, edisi ke 3, Langlais & Kastle, W.B. Saunders Company, Philadelphia, Pennsylvania, 1992 (alih bahasa drg. Agus Djaya)

MODUL II : PERAWATAN PREVENTIVE

II.1 URAIAN MODUL

IKGM-P 3 pada blok 5 ini merupakan mata ajar yang terintegrasi dengan IKGA, yaitu tentang perawatan preventive pada jaringan keras gigi yang meliputi: indeks karies gigi, indeks kebersihan gigi dan mulut, tehnik menyikat gigi sesuai anjuran program, pencegahan karies dini meliputi *fissure sealant*, topikal aplikasi dan *preventive resin restoration*.

II.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN

II.2.1 UMUM

Setelah blok 5 berakhir, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan masalah kesehatan gigi dan mulut di masyarakat, terutama tentang karies dini, pencegahan dan perawatannya.

II.2.2 KHUSUS

Setelah blok 5 selesai, mahasiswa diharapkan mampu :

- 1) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan indeks karies
- 2) Menilai kesehatan gigi dan mulut masyarakat dengan menggunakan indeks kebersihan gigi dan mulut
- 3) Menyelesaikan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan memberikan tindakan promotif dan preventif pada masyarakat
- 4) Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan dengan menggunakan data hasil UKGS maupun UKGM
- 5) Menerapkan metode pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi dan mulut baik individu maupun masyarakat yang berorientasi kuratif menjadi preventif dengan pencegahan karies dini.

II.3 TOPIK 1

Epidemiologi kesehatan gigi dan mulut serta pencegahan dan perawatannya.

II.4 SUBTOPIK : Pencegahan dan perawatan gigi anak

Skenario 6

Status kesehatan gigi dan mulut pada kelompok anak

Prior Knowledge

Blok 2 : Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat – Pencegahan (IKGM-P)

Blok 4 : Epidemiologi Umum

SL Pengenalan Klinik Dini (→ICD X)

Daftar Pustaka

- Bahar, Armasastra. 2011. **Paradigma Baru Pencegahan Karies Gigi**. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Burt, Brian A., Stephen A. Eklund. 2005. *Dentistry, Dental Practice, and the Community*. Sixth Edition. St. Louis, Missouri: Elsevier Saunders.
- Cameron, Angus C., Richard P. Widmer. 2008. *Handbook of Pediatric Dentistry*. Third Edition.
- Cassamassimo, Paul S, Field, Henry W., McTigue, Dennis J., Nowak, Arthur J. 2013. *Pediatric Dentistry Infancy Through Adolescent*, 5th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Dewanto, Harkati. 1993. **Aspek-aspek Epidemiologi Maloklusi**. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. 2004. **Pedoman Penyelenggaraan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah**. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI. 2004. **Pedoman Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM)**. Jakarta.
- Kidd, Edwina A.M., Ole Fejerskov. 2008. *Dental Caries: The Disease and its Clinical Management*. Oxford: Blackwell Munksgaard.
- Kidd, Edwina A.M., Sally Joyston – Bechal. 1992. **Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulangannya**. Jakarta: EGC.
- McDonnaldy, Ralph E., Avery, David R., Dean, Jeffrey A. 2009. *Dentistry for The Child and Adolescent*. 8th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Pinkham, J.R., Cassamassimo, Paul S., Field, Henry W., Nowak, Arthur J. 2005. *Pediatric Dentistry*. 4th Edition. St. Louis, Missouri : Elsevier Mosby Co.
- Wei, Stephen H.Y. 1988. *Pediatric Dentistry Total Patient Care*.
- Welbury, Richard R. 2005. *Paediatric Dentistry*. 3th Edition. New York : Oxford University Press.

II.5 PROBLEM SOLVING

II.6 STUDENT ASSESSMENT MODUL

Metode penilaian yang dilakukan pada modul Blok 5 adalah :

1. Ujian tulis dalam bentuk MCQ (Multiple Choice Question) untuk seluruh materi PBL
2. Ujian SL untuk SL IKG
3. Ujian SL untuk SL RKG

